

# Peran Pendidikan Islam Kontekstual dalam Mendukung Kesehatan Mental Remaja Generasi-z

Oleh:

Umi Habibah Rahmawati

Imam Fauji

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2025

# Pendahuluan

Pendidikan Islam kontekstual memainkan peran penting dalam mendukung kesehatan mental remaja Gen Z, yang tumbuh di tengah tantangan globalisasi dan teknologi yang cepat. Remaja saat ini menghadapi berbagai tekanan, mulai dari masalah identitas hingga dampak media sosial, yang dapat memengaruhi kesehatan mental mereka. Dalam konteks ini, pendidikan Islam kontekstual menawarkan pendekatan yang relevan dengan situasi nyata yang dihadapi oleh generasi ini. Pendidikan Islam kontekstual mengintegrasikan ajaran agama dengan pengalaman sehari-hari, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman agama tetapi juga membantu remaja dalam mengatasi tantangan emosional dan sosial yang mereka hadapi. Dengan mengaitkan prinsip-prinsip etika dan moral dalam Islam dengan dilema yang dihadapi remaja, pendidikan ini menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan. Lebih jauh lagi, pendidikan Islam kontekstual dapat membangun karakter dan identitas keislaman yang kuat pada remaja, memberikan mereka landasan moral yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup. Melalui pembelajaran yang aktif dan partisipatif, siswa didorong untuk berkolaborasi dan berinteraksi, yang juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional mereka. Dengan demikian, pendidikan Islam kontekstual tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan agama tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan remaja Gen Z di era modern ini.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Mengevaluasi peran Pendidikan Islam kontekstual dalam mendukung Kesehatan mental remaja generasi z
2. Menelaah bagaimana dampak Pendidikan Islam kontekstual dapat mendorong perilaku yang lebih etis dan responsive dalam menghadapi situasi sosial dan psikologis yang kompleks

# Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengevaluasi peran pendidikan Islam kontekstual dalam mendukung kesehatan mental remaja Generasi Z. Penelitian ini mengikuti langkah-langkah dalam proses PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk memastikan transparansi dan kualitas dalam menyusun hasil penelitian. Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan beberapa search engine akademik yang memiliki akses ke database SINTA 2 dan 3. Platform yang digunakan dalam pencarian literatur meliputi Google Scholar, PubMed, dan Open Alex. Pada setiap platform, pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti “Islamic education mental health adolescent Generation Z” dan variasi lainnya.

# Hasil

No.	Penulis	Tahun	Tema Utanma	Temuan Kunci
1	A. Nasution, S. Wahyuni, M. Fikri.	2024	Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesehatan Mental pada Generasi Z	Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan strategis dalam membentuk kecerdasan emosional, spiritual, dan moral, yang dapat berkontribusi terhadap kesehatan mental
2	Rosmalina, A., et al.	2023	Pendidikan Kesehatan Mental Islam di Era Digital	Pendekatan pendidikan Islam yang berbasis pada psikologi dan sosial sangat membantu remaja di era digital, dengan pemanfaatan media sosial untuk mendukung pendidikan kesehatan mental.
3	Rahmy, H. A., & Muslimahayati.	2021	Depresi dan Kecemasan Remaja dalam Perspektif Islam	Islam menawarkan pendekatan yang efektif untuk menanggulangi kecemasan dan depresi, terutama melalui ibadah dan dzikir.
4	Saputra, A., & Nomi, A. S.	2023	Pengelolaan Pendidikan Kesehatan Mental Berbasis Islam	Menawarkan kerangka kerja untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan kesehatan mental yang efektif.
5	Arifin, Z., et al.	2022	Pendidikan Islam dan Promosi Kesehatan Mental Remaja	Pendidikan Islam memberikan dasar yang kuat untuk membentuk pola pikir positif dan sehat di kalangan remaja, dengan fokus pada peningkatan mental dan karakter.

# lanjutan

6	Mansyur, M., et al.[21]	2023	Program Inovatif Kesehatan Mental di Lembaga Pendidikan Islam	Program pendidikan yang inovatif di lembaga pendidikan Islam dapat mengatasi masalah kesehatan mental di kalangan remaja.
7	Agus, Z.[22]	2019	Konsep Pendidikan Islam untuk Remaja	Menghubungkan ajaran Zakiah Daradjat dengan pendekatan kontemporer terhadap kesehatan mental remaja.
8	Hamidah, R. N., & Rosidah, N. S.[23]	2021	Kesehatan Mental Remaja dari Perspektif Islam	Menekankan bahwa bimbingan Islam sangat diperlukan dalam mencegah dan mengatasi masalah kesehatan mental pada remaja.
9	Nahar, E. A., & Saefudin, A.[24]	2024	Pendidikan Islam dan Perspektif Qur'ani mengenai Kesehatan Mental	Al-Qur'an memberikan pedoman yang mendalam untuk mengatasi masalah kesehatan mental dengan mengutamakan aspek spiritual.
10	Difany, S., et al.[25]	2020	Pembangunan Karakter dan Kesehatan Mental dalam Pendidikan Islam	Menyusun pendekatan yang holistik untuk pengembangan karakter dan kesehatan mental melalui pendidikan Islam.

# lanjutan

N o.	Penulis	Tahun	Tema Utama	Temuan Kunci
1	Purwanto, Y., & Khoiri, S.[33]	2016	Etika Islam dan Keberagamaan Mahasiswa Generasi Z	Pendidikan agama memperkuat moralitas dan mentalitas mahasiswa, membantu mengatasi tantangan kehidupan serta meningkatkan kesehatan mental.
2	Lubis, L. T., et al.[34]	2019	Peningkatan Kesehatan Mental Anak dan Remaja melalui Ibadah Keislaman	Ibadah seperti shalat dan dzikir dapat meningkatkan kesehatan mental dengan memperkuat hubungan spiritual, mengurangi stres, dan memperbaiki mood.
3	A. Nurkholiq.[35]	2023	Transformasi Emosi melalui Dzikir dan Shalat dalam Konteks Pendidikan Islam: Studi Kualitatif tentang Penanganan Stres dan Kecemasan	Dzikir dan doa mempunyai dampak yang signifikan dalam mengurangi stres dan kecemasan dengan memberikan ketenangan batin dan kestabilan emosi.
4	Yasipin, S. A. R., & Hidayat, N.[36]	2020	Peran Agama dalam Membentuk Kesehatan Mental Remaja	Praktik agama memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kesejahteraan mental, baik dalam mengurangi stres maupun meningkatkan kebahagiaan.
5	Juliana Nur Afifah, Zahra Asyifa Lukman, Andini Indriyanti, Saepul Anwar.[37]	2024	Kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadap Kesehatan Mental	Pendidikan Agama Islam dapat membantu remaja mengelola masalah psikologis, seperti stres dan kecemasan, dengan memberikan panduan spiritual dan nilai-nilai moral yang membentuk pola pikir positif.

# Pembahasan

1) Peran pendidikan Islam kontekstual berpotensi untuk meningkatkan pemahaman generasi Z tentang nilai-nilai ajaran Islam, yang dapat menjadi sumber ketenangan dan panduan dalam menghadapi stres serta tantangan emosional. Generasi Z, yang dikenal sebagai digital natives, sering kali terpapar pada berbagai tekanan dari lingkungan sosial dan media sosial yang dapat memicu kecemasan dan depresi. Dengan mengaitkan ajaran Islam secara langsung dengan pengalaman sehari-hari mereka, Pendidikan ini dapat membantu remaja memahami bagaimana prinsip-prinsip agama dapat diterapkan dalam situasi sulit, sehingga mereka mampu mengembangkan mekanisme koping yang lebih efektif. 2) Pendidikan Islam yang kontekstual juga berdampak positif dalam mendorong perilaku etis dan responsif, terutama ketika remaja dihadapkan pada situasi sosial dan psikologis yang kompleks. Adapun dampak efek negatif yang signifikan dari pengaruh globalisasi dan budaya asing. Dengan demikian, pendidikan Islam yang sesuai konteks zaman dapat menjadi solusi strategis dalam membentuk generasi muda yang tangguh, empatik, dan berakhlak mulia. Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan potensi besar pendidikan Islam dalam mendukung kesehatan mental, keterbatasan penelitian yang masih bersifat teoritis dan kurangnya bukti empiris menjadi tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut yang berbasis empiris sangat diperlukan untuk memperkuat temuan ini dan memastikan implementasi pendidikan Islam kontekstual dapat diterapkan secara efektif dalam kehidupan remaja di Indonesia. Kedepan, penelitian yang lebih mendalam dan aplikatif akan memperkaya pemahaman kita mengenai hubungan antara pendidikan Islam dan kesehatan mental, serta memberikan solusi yang lebih konkret bagi remaja dalam menghadapi tantangan sosial dan psikologis mereka.

# Temuan Penting Penelitian

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan panduan spiritual, tetapi juga menawarkan solusi praktis untuk masalah seperti stres, kecemasan, dan depresi. Nilai-nilai Islam utama, termasuk sabar, tawakal, dan ikhlas, diidentifikasi sebagai faktor penting dalam membantu remaja menghadapi tekanan sosial dan psikologis. Selain itu, pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam mempromosikan pengembangan karakter positif, yang sangat penting untuk mengelola dampak negatif dari dunia digital.

# Manfaat Penelitian

Bagi remaja generasi Z, memberi alternatif pendekatan keagamaan yang lebih membunmi dan aplikatif, sehingga dapat menjadi sarana dalam menjaga dan memperkuat kesehatan mental mereka.

Bagi orang tua, membantu orang tua memahami pentingnya nilai-nilai Islam yang dikemas secara kontekstual dalam mendampingi perkembangan mental anak-anak mereka.

Meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya peran agama dalam mendukung kesehatan mental secara preventif dan kuratif.

Penguatan karakter remaja, pendidikan Islam kontekstual dapat menjadi fondasi pembentukan karakter remaja yang tangguh, religius, dan mentalnya sehat.

# Referensi

- M. Abdullah, "LEMBAGA PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM SOSIAL (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)," *Mamba'ul 'Ulum*, vol. 18, no. 1, pp. 38–48, 2022, doi: 10.54090/mu.56.
- D. W. Sari, M. S. Putri, and N. Nurlaili, "Relevansi Pendidikan Islam Di Era Digital Dalam Menavigasi Tantangan Modern," *Sci. Educ. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 372–380, 2023, [Online]. Available: <https://sicedu.org/index.php/sicedu/article/view/129>
- D. I. Musanip, Zaid Al Gifari, Khairil Pahmi, "Pemberdayaan remaja masjid riyadushshalihin cakranegara barat melalui pendidikan kesehatan dan keagamaan dalam membangun generasi sehat dan religius," vol. 7, no. 2, 2024.
- [N. Kholifah, S. Nurrohmah, R. Purwiningsih, and J. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, "Eksistensi Motif batik klasik pada generasi Z," *J. Teknol. Busana Dan Boga*, vol. 8, no. 2, p. 143, 2020, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/teknobuga/index>
- N. Sabila *et al.*, "Pendekatan Agama Islam Dalam Menanggulangi Cyberbullying Pada Generasi Z Di Man Kota Banjarbaru Islamic Religious Approaches in Overcoming Cyberbullying in Generation Z in Man Kota Banjarbaru," *J. Kebijak. Pembang.*, vol. 19, no. 1, pp. 113–124, 2024.
- A. M. Murnitasari *et al.*, "Membangun Kekuatan Mental Pada Gen Z Di Era Digital di Panti Baitul Walad Samarinda," *J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 183–191, 2024, doi: 10.52436/1.jpmi.2089.
- FARIRA ZAHRA PUTRI, "\REPRESENTASI KESEHATAN MENTAL (MENTAL HEALTH) GEN Z DALAM FILM SERIAL EUPHORIA (2019): ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES SKRIPSI," vol. 4, no. 1, pp. 88–100, 2023.

- D. Darmawan and S. Marlin, "Peran Masjid Bagi Generasi Milenial," *J. Kaji. Agama Huk. dan Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, p. 52, 2021, doi: 10.32493/kahpi.v2i1.p52-64.9372.
- Jamaludin, "Optimizing the Role of Mosques in Supporting the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) to Improve the Mental Health of Generation Z in Mataram City: A Conceptual Research," *J. Ilmu Sos. dan Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 1286–1292, 2024, doi: 10.58258/jisip.v7i1.6766/http.
- Y. Al Mansyur and H. Salim, "Peran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Dalam Menjaga Kesehatan Mental Siswa di SMP Negeri 2 Wonogiri," *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. E-ISSN:2584-1754, pp. 1027–1042, 2023.
- M. Yusuf, A. L. Rahmadani, Y. Lestari, and D. S. Kurniawan, "Urgensi Pendidikan Islam dalam Menjaga Kesehatan Mental Remaja di Lingkungan Sekolah pada Era Media Sosial," *IQ (Ilmu Al-qur'an) J. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 01, pp. 1–17, 2022, doi: 10.37542/iq.v5i01.338.
- M. Ayu, A. Nisa, M. Salik, M. Fahmi, and A. A. Tarik, "PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF BUYA HAMKA : RELEVANSINYA TERHADAP PENGUATAN KESEHATAN MENTAL GEN Z," vol. VII, no. 52, pp. 170–193.
- C. Sohrabi *et al.*, "PRISMA 2020 statement: What's new and the importance of reporting guidelines," *Int. J. Surg.*, vol. 88, no. March, pp. 39–42, 2021, doi: 10.1016/j.ijisu.2021.105918.
- M. J. Page *et al.*, "The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews," *BMJ*, vol. 372, 2021, doi: 10.1136/bmj.n71.
- J. P. T. Higgins, S. Green, and A. Ben Van Den, *Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions*, vol. 15, no. 2. 2020. doi: 10.53841/bpsicpr.2020.15.2.123.
- A. K. Nasution, S. Wahyuni, and M. Fikri, "Jurnal Fakultas Agama Islam Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesehatan Mental pada Generasi Z," vol. 2, no. 2, pp. 194–205, 2024.
- A. Rosmalina, H. Elrahman, H. Handayani, and H. Affendi, "Islamic Mental Health Education for Adolescents in the Digital Era," *Int. J. Educ. Qual. Quant. Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 18–26, 2023, doi: 10.58418/ijeqqr.v2i1.39.

- M. Muslimahayati and H. A. Rahmy, "Depresi dan Kecemasan Remaja Ditinjau dari Perspektif Kesehatan dan Islam," *DEMOS J. Demogr. Ethnogr. Soc. Transform.*, vol. 1, no. 1, pp. 35–44, 2021, doi: 10.30631/demos.v1i1.1017.
- A. Saputra and A. Suryadi, "Prinsip Pengelolaan Pendidikan Kesehatan Mental Berbasis Islam," *Perspektif*, vol. 1, no. 4, pp. 412–427, 2022, doi: 10.53947/perspekt.v1i4.204.
- Z. Arifin, M. H. Mansyur, J. Abidin, and U. Mukhtar, "Pendidikan Dan Kesehatan Mental Bagi Remaja Dalam Perspektif Islam," *ABDI MOESTOPO J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 188–194, 2022, doi: 10.32509/abdimoestopo.v5i2.1918.
- R. Rofiqi, Iksan, and M. Mansyur, "Melangkah Menuju Kesehatan Mental yang Optimal: Program Inovatif di Lembaga Pendidikan Islam," *Edu Cons. J. Bimbing. dan Konseling Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 76–99, 2023, doi: 10.19105/ec.v4i2.9237.
- Z. Agus, "Konsep Pendidikan Islam Bagi Remaja Menurut Zakiah Daradjat," *Raudhah Proud To Be Prof. J. Tarb. Islam.*, vol. 4, no. 1, pp. 11–24, 2019, doi: 10.48094/raudhah.v4i1.38.
- R. N. Hamidah and N. S. Rosidah, "Konsep Kesehatan Mental Remaja dalam Perspektif Islam," *Prophet. Guid. Couns. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 26–33, 2021, doi: 10.32832/pro-gcj.v2i1.5122.
- P. Al, Q. U. R. An, E. A. Nahar, and A. Saefudin, "Islamic education, mental health, Qur'an," vol. 08, no. 01, pp. 1–13, 2024, doi: 10.32616/pgr.v8.
- N. Hidayati, A. Tri, and R. Dina, "Islamic Education : Building Character and Mental Health For z-Generation," *Iwos*, vol. 1, no. 1, pp. 205–213, 2020.
- I. M. Laily, A. P. Astutik, and B. Haryanto, "Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0," *Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 160–174, 2022, doi: 10.31538/munaddhomah.v3i2.250.

- R. Nasution, J. A. Lubis, S. A. Putri, W. A. Adella, G. Z. Muslim, and K. Mental, "KECEMASAN DAN DEPRESI DIKALANGAN GEN-Z BERAGAMA ISLAM," vol. 7, pp. 14556–14561, 2024.
- L. Laela nur, "Peran Sholat dalam Mengatasi Depresi," *Nosipakabelo J. Bimbingan. dan Konseling Islam*, vol. 4, no. 02, pp. 99–110, 2023, doi: 10.24239/nosipakabelo.v4i02.2476.
- K. JASMINE, "INTEGRASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN PSIKOLOGIS Mirza," *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, vol. 7, pp. 217–228, 2014.
- Usman, "PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN REMAJA DI ERA GLOBALISASI Usman Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh," vol. 3, pp. 67–76, 2024.
- R. S. M. Nauval Hadad Fanani, "OPTIMALISASI KECERDASAN SPIRITAUUL MELALUI PEMBELAJARAN BTQ," vol. 10, no. 2, pp. 71–76, 2019.
- W. C. Kartika and I. Fauji, "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk Menanamkan Kecerdasan Spiritual Dalam Mematuhi Peraturan Sekolah," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 24, no. 1, p. 408, 2024, doi: 10.33087/jiubj.v24i1.4280.
- Y. Purwanto and S. Khoiri, "STUDI AGAMA & ETIKA ISLAM DAN KEBERAGAMAAN MAHASISWA 'Z' GENERATION: Kajian di Lingkungan Kampus ITB Bandung," *Walisongo J. Penelit. Sos. Keagamaan*, vol. 24, no. 2, p. 423, 2016, doi: 10.21580/ws.24.2.1182.
- L. Takhfa Lubis, L. Sati, N. Najla Adhinda, H. Yulianirta, and Bahril Hidayat, "Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan PENINGKATAN KESEHATAN MENTAL ANAK DAN REMAJA MELALUI IBADAH KEISLAMAN," *Al-Hikmah Jurnal Agama dan Ilmu Pengetah.*, vol. 16, no. 2, pp. 120–129, 2019.
- A. Nurkholiq, "ASATIDZUNA Jurnal Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah," vol. 02, no. 01, pp. 91–101, 2023.
- N. H. Y Yasipin, SA Rianti, "Pengelola jurnal ilmiah nasional," pp. 72–77.

- J. N. Afifah, Z. A. Lukman, A. Indriyanti, and S. Anwar, "Kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadap Kesehatan Mental," *Intelekt. J. Pendidik. dan Stud. Keislam.*, vol. 14, no. 1, pp. 143–157, 2024, doi: 10.33367/ji.v14i1.5333.
- S. Anwar, S. M. F. Siregar, T. Alamsyah, T. Muliadi, M. Marniati, and K. Khairunnas, "The dhikr and the mental health of the elderly in Aceh, Indonesia," *Heal. SA Gesondheid*, vol. 29, pp. 1–7, 2024, doi: 10.4102/hsag.v29i0.2456.
- H. Noviyanty, "Spiritual Psychotherapy as an Intervention for Mental Disorders to Reach the Level of Self-Awareness of/amongst Drug Addicts in Selangor, Malaysia," *Pakistan J. Life Soc. Sci.*, vol. 22, no. 1, pp. 4258–4273, 2024, doi: 10.57239/pjlss-2024-22.1.00312.
- A. R. Abdul Aziz, A. A. H. Shafie, Z. Ali, and N. D. S. Dzainal, "Pengamalan Nilai Agama dalam Mengatasi Kemurungan Semasa Pandemik COVID-19," *Malaysian J. Soc. Sci. Humanit.*, vol. 5, no. 12, pp. 31–44, 2020, doi: 10.47405/mjssh.v5i12.593.
- D. Rahman and A. R. Akbar, "Problematika Yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Nazzama J. Manag. Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 76, 2021, doi: 10.24252/jme.v1i1.25242.
- M. Andika and N. U. Nuha, "JURNAL PENDIDIKAN ISLAM Penerapan Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran PAI dalam Membentuk Moral Remaja di MTs Ainul Yaqin," vol. 15, no. 2, pp. 112–119, 2024.
- A. Thaha, "Problematika Pendidikan Agama Islam di Era Disrupsi perspektif Epistemologi," *Ar-Rusyd J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 70–87, 2023, doi: 10.61094/arrusyd.2830-2281.58.
- Mardinal Tarigan, Zinni Zelda Muniroh, Putri Nadila Lasei, and Safirah Irda Zatayumni, "Pendidikan islam di Era globalisasi," *J. Dirosah Islam.*, vol. 6, no. 3, pp. 1–10, 2024, doi: 10.47467/jdi.v6i3.2367.
- E. Yulia, "Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Tantangan dan Peluang dalam Menghadapi Globalisasi," vol. 1, no. 2, pp. 416–421, 2023.

